



ILDEX Indonesia 2025: Ajang Pameran dan Inovasi Pernakan Dunia

ILDEX Indonesia 2025: A Global Stage for Livestock Innovation and Collaboration



Yuniar Mutiara Dewi, S.P
APHP Ahli Pertama

Pameran International Livestock, Dairy, Meat Processing, and Aquaculture Exposition (ILDEX) Indonesia kembali hadir di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang pada tanggal 17-19 September 2025. Acara ini merupakan ajang dua tahunan yang telah menjadi pusat pertemuan pelaku industri peternakan, pengolahan daging, susu, dan akuakultur dari dalam dan luar negeri. Lebih dari 270 peserta dari 26 negara hadir menampilkan teknologi terkini, inovasi produk, dan peluang bisnis global. Sebagai pameran berskala internasional, ILDEX Indonesia 2025 menampilkan beragam produk, teknologi, dan layanan inovatif dari berbagai perusahaan terkemuka di seluruh dunia. Profil peserta pameran mencakup berbagai sektor, mulai dari pemuliaan hewan, kesehatan hewan, peralatan kandang, bahan baku dan industri pakan, pengolahan telur dan daging dan sistem pengolahan limbah.

The International Livestock, Dairy, Meat Processing, and Aquaculture Exposition (ILDEX) Indonesia returns to the Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang, on September 17–19, 2025. This biennial event has become a central meeting point for players in the livestock, meat processing, dairy, and aquaculture industries from both domestic and international markets. More than 270 exhibitors from 26 countries are participating, showcasing the latest technologies, product innovations, and global business opportunities. As an international-scale exhibition, ILDEX Indonesia 2025 featured a wide range of products, technologies, and services from leading global companies. Exhibitors represented multiple sectors — from animal breeding, animal health, housing equipment, feed and feed ingredients, to egg and meat processing systems, and waste management technology.

Keberagaman ini memastikan bahwa para pengunjung dapat menemukan solusi untuk setiap aspek dalam rantai produksi peternakan.

Ekspor Perdana hingga Seminar Edukasi Peternakan Terkini di ILDEX Indonesia 2025

Pembukaan ILDEX Indonesia 2025 berlangsung dengan suasana semarak dan dihadiri oleh sejumlah tokoh penting nasional maupun internasional. Hadir dalam kesempatan tersebut antara lain Dr. drh. Agung Suganda, M.Si. selaku Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI; H.E. Mr. Prapan Disyatat, Duta Besar Thailand untuk Indonesia; Dr. H. Komarudin, MAP., Asisten Pemerintahan Umum dan Kesra mewakili Gubernur Banten; Ustin Pau, CEO VNU Exhibitions Asia Pacific; Panadda Kongma, Director of Agribusiness VNU Exhibitions Asia Pacific; serta drh. Fitri Nursanti Poernomo, Direktur PT. Permata Kreasi Media.

Atmosfer pameran semakin hidup berkat interaksi antara para peserta pameran dan pengunjung. Tidak sekadar menyaksikan deretan produk unggulan, para pengunjung berkesempatan untuk menyaksikan demo teknologi secara langsung, berdiskusi dengan para ahli, dan menjalin kerja sama bisnis potensial. ILDEX Indonesia pun tampil bukan hanya sebagai pameran dagang, tetapi juga sebagai ruang pertukaran ide dan jejaring internasional.

Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan juga turut memeriahkan pameran dengan menunjukkan berbagai macam produk vaksin dan obat hewan dari Pusvetma dan susu segar dari BBTU-HPT Baturraden. Selain itu, di booth juga menerima layanan konsultasi terkait beternak sapi dan kambing perah serta terkait investasi peternakan.

This diversity ensured that visitors could find solutions for every stage of the livestock production chain.

From Inaugural Exports to the Latest Livestock Education Seminars

The opening ceremony of ILDEX Indonesia 2025 was held in a vibrant atmosphere and attended by prominent national and international figures. Among those present were Dr. Agung Suganda, DVM, M.Si., Director General of Livestock and Animal Health Services, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia; H.E. Mr. Prapan Disyatat, Ambassador of Thailand to Indonesia; Dr. H. Komarudin, MAP, Assistant for General Administration and Welfare representing the Governor of Banten; Ustin Pau, CEO of VNU Exhibitions Asia Pacific; Panadda Kongma, Director of Agribusiness at VNU Exhibitions Asia Pacific; and Fitri Nursanti Poernomo, DVM, Director of PT Permata Kreasi Media.

The exhibition atmosphere came alive through active interactions between exhibitors and visitors. Beyond viewing leading products, visitors had the chance to witness live technology demonstrations, engage in discussions with experts, and explore potential business collaborations. ILDEX Indonesia has therefore become not only a trade exhibition but also a platform for international networking and knowledge exchange.

The Directorate of Downstream for Livestock Product also enlivened the exhibition by showcasing various veterinary vaccines and medicines from Pusvetma, as well as fresh milk from BPTU-HPT Baturraden. The booth also offered consultation services related to dairy and meat goat farming and livestock investment opportunities.





Selain kegiatan pameran, ILDEX Indonesia 2025 menyuguhkan rangkaian seminar, lokakarya, dan sesi edukasi yang mengupas berbagai topik strategis, mulai dari industri berkelanjutan, perizinan berusaha dan pembiayaan dalam mendukung investasi usaha sapi, inovasi pakan, kesehatan hewan, biosekuriti, hingga transformasi digital di sektor peternakan. Rangkaian seminar di ILDEX Indonesia 2025 menghadirkan pembicara kompeten di bidangnya dan menjadikan ini kesempatan yang sangat sayang bila dilewatkan. Pesertanya pun datang dari berbagai latar belakang, mulai dari praktisi dan pakar industri, akademisi, mahasiswa, hingga masyarakat umum, menjadikan diskusi yang terbangun menjadi semakin kaya wawasan dan inspiratif. Seminar ini menjadi ajang ideal untuk menyimak teknologi mutakhir, memperluas relasi usaha, serta ikut mendorong kemajuan industri peternakan nasional.

Mengatasi Kendala Perizinan dan Pembiayaan Usaha Sapi di Indonesia

Direktorat Hilirisasi Hasil Peternakan secara khusus menyiapkan *Talkshow* dengan tema “Peluang Emas Dunia Peternakan: Kiat Sukses Perizinan Berusaha dan Pembiayaan dalam Mendukung Investasi Usaha Sapi”. *Talkshow* ini membahas tema terkait fasilitasi kemudahan perizinan dasar yang seringkali menjadi kendala bagi investor dan pelaku usaha. Peserta *Talkshow* terdiri dari perusahaan di bidang industri sapi perah dan sapi pedaging, Dinas Provinsi dan Direktorat dan UPT lingkup Ditjen PKH.

Skema khusus pembiayaan menjadi faktor yang dibutuhkan oleh para investor ketika mengembangkan usaha sapi. *Talkshow* ini diisi oleh narasumber dari berbagai kalangan yang sangat mumpuni di bidangnya dengan tema yang dibawakan antara lain:

In addition to the exhibition, ILDEX Indonesia 2025 featured a series of seminars, workshops, and educational sessions addressing a wide range of strategic topics—from sustainable industry development, business licensing and financing for cattle investment, feed innovation, animal health, biosecurity, to digital transformation in the livestock sector. These seminars featured expert speakers in their respective fields, providing a rare opportunity not to be missed. Participants came from diverse backgrounds, including industry practitioners, experts, academics, students, and the general public—creating rich, insightful, and inspiring discussions. The seminars served as an ideal platform to learn about cutting-edge technologies, expand business networks, and contribute to the advancement of Indonesia’s livestock industry.

Addressing Licensing and Financing Challenges in Indonesia’s Cattle Industry

The Directorate of Livestock Product Downstreaming organized a special talk show titled “Golden Opportunities in the Livestock Sector: Strategies for Business Licensing and Financing to Support Cattle Investment.”

The session focused on simplifying basic licensing processes — an issue that often hinders investors and business players. Participants included representatives from dairy and beef cattle companies, provincial livestock offices, and technical units under the Directorate General of Livestock and Animal Health Services (DG PKH). Speakers from various sectors shared their expertise on financing schemes and investment strategies, emphasizing solutions that could help accelerate growth in Indonesia’s cattle industry, such as:

- Fasilitasi Kemudahan Perizinan Persetujuan Lingkungan Dalam Mendukung Investasi Sapi yang dibawa oleh Direktur Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan dari Kementerian Lingkungan Hidup
- Skema Khusus Pembiayaan Sapi di Indonesia, Khususnya Pembiayaan yang dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, yang dibawa oleh PT BJB
- Fasilitasi Kemudahan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dalam Mendukung Investasi Sapi yang dibawa oleh Direktur Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang dari Ditjen Tata Ruang Kementerian ATR/BPN.

Melalui talkshow ini diharapkan semakin banyak investor yang tertarik untuk menjadi bagian dari investasi usaha sapi dengan semua fasilitasi kemudahan perizinan dasar yang ditawarkan. Semoga dengan semakin banyaknya investor yang tertarik dengan usaha ternak sapi ini akan mempercepat tujuan mencapai swasembada daging dan susu sapi Indonesia.

- *“Facilitating Environmental Approval Licensing to Support Cattle Investment,” delivered by the Director of Environmental Impact Prevention for Business and Activities from the Ministry of Environment and Forestry.*
- *“Special Financing Schemes for Cattle Businesses in Indonesia,” presented by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB), highlighting tailored financial solutions for livestock enterprises.*
- *“Facilitating Spatial Utilization Compliance to Support Cattle Investment,” presented by the Director of Spatial Utilization Synchronization from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN).*

Through this talk show, it is expected that more investors will be encouraged to engage in cattle business investments, supported by streamlined basic licensing facilities. With increased investment interest in the cattle industry, Indonesia’s goals of achieving self-sufficiency in beef and dairy production can be realized more rapidly.

